

ISSN : **2987-078X**
E-ISSN : **2987-078X**
DOI : [10.19109/tabayyun](https://doi.org/10.19109/tabayyun) by Crossref

Volume 05 Nomor 02 Desember 2024

<http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/tabayyun>

PERAN JURNALISME WARGA DI TRIBUN SUMSEL

The Role Of Citizen Journalism In South Sumatera Tribune

Anggi Riyanti¹⁾, Aliasan²⁾, Jufrizal³⁾

¹Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Indonesia

²Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Indonesia

³ Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, Indonesia

Email: Angqiriyantiplg@gmail.com

History Received : 29 November 2023 Revised : 07 Desember 2023 Accepted : 14 Juni 2026 Published : 30 Desember 2025	Publisher: Program Studi Jurnalistik Universitas Islam Negeri Raden Fatah, Palembang, Indonesia Licensed: This work is licensed under a Lisensi Creative Commons Atribusi 4.0 Internasional . 
--	---

Abstract

This research is entitled The Role of Citizen Journalism in the South Sumatera Tribune. Will discuss the role of citizen journalism in Tribun Sumsel so that citizen journalism understands and understands its role in media. The techniques used to collect data in this research were observation, interviews and documentation. Interviews were conducted with six people, the first was the deputy editor-in-chief of the South Sumatra Tribune, the second was the editor and journalist of the South Sumatra Tribune, the third was the editor of the South Sumatra Tribune and three were citizen journalists. The data was analyzed using 4 elements of the diffusion of innovation theory because they are related to the innovation carried out by the South Sumatra Tribune team. After analyzing this thesis, it will be presented in a qualitative descriptive form, namely describing the role of citizen journalism in Tribun Sumsel. From the research which is then described and analyzed, it can be concluded that the 4 elements of innovation diffusion theory are related to this theory, the first is innovation, therefore the citizen channel is an innovation created by the South Sumatra Tribune with the aim of exchanging information and adopting citizen channels, which secondly, the communication channel, therefore the communication channel in conveying this message is the citizen channel which is directly connected to the South Sumatra Tribune portal. It can be proven that the channel created by the South Sumatra Tribune is successful where citizen journalists use the Citizen forum as a communication channel to provide information that is considered important, which thirdly, over time, therefore, as time goes by, more and more news is coming to the editor of the citizen channel, according to the editor of Tribun Sumsel, a lot of news has been sent by citizen journalism to Tribun Sumsel, the fourth is the social system, therefore professional journalists and citizen journalists work By helping each other to find and disseminate information through citizen channels, the impact is that there is a change in the role of professional journalists and citizen journalists as producers and consumers of news.

Keywords: Citizen journalism; Role; South Sumatra Tribune

Abstrak

Penelitian ini berjudul Peran Jurnalisme Warga di Tribun Sumsel. Akan membahas bagaimana peran jurnalisme warga di Tribun Sumsel sehingga jurnalisme warga mengerti dan memahami perannya

dalam suatu media. Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah dengan cara observasi, wawancara dan dokumentasi. Wawancara yang dilakukan dengan enam orang yang pertama yaitu wakil pemimpin redaksi Tribun Sumsel, yang kedua editor sekaligus wartawan Tribun Sumsel, yang ketiga editor Tribun Sumsel dan tiga orang jurnalisme warga. Data di analisis menggunakan 4 elemen teori difusi inovasi karena memiliki kaitan dengan inovasi yang dilakukan oleh tim Tribun Sumsel. Setelah menganalisis skripsi ini akan di sajikan dalam bentuk deskriptif kualitatif yaitu mendeskripsikan peran jurnalisme warga di Tribun Sumsel. Dari penelitian yang kemudian dijabarkan dan dianalisis, dapat ditarik kesimpulan bahwa 4 elemen teori difusi inovasi mempunyai kaitannya dengan teori tersebut yang pertama yaitu Inovasi, maka dari itu Kanal citizen merupakan sebuah inovasi yang diciptakan oleh Tribun Sumsel dengan tujuan bertukar informasi dan mengadopsi kanal citizen, yang kedua Saluran komunikasi maka dari itu saluran komunikasi dalam menyampaikan pesan ini adalah kanal citizen yang berhubungan langsung dengan dengan portal Tribun Sumsel, bisa dibuktikan kanal yang dibuat Tribun Sumsel ini berhasil dimana jurnalis warga memanfaatkan forum Citizen sebagai saluran komunikasi untuk memberikan informasi yang dianggap penting, yang ketiga waktu maka dari itu seiring dengan berjalannya waktu semakin banyak berita yang masuk ke redaksi kanal citizen, menurut editor Tribun Sumsel sudah sangat banyak berita yang dikirimkan oleh jurnalisme warga ke Tribun Sumsel, yang keempat yaitu Sistem sosial maka dari itu jurnalis profesional dan jurnalis warga bekerja sama saling membantu mencari dan menyebarkan informasi melalui saluran warga dampaknya adalah terjadi perubahan peran antara jurnalis profesional dan jurnalis warga sebagai produsen dan konsumen berita.

Kata kunci: Jurnalisme warga; Peran; Tribun Sumsel

Pendahuluan

Seiring berjalannya waktu, surat kabar Indonesia telah mengalami perubahan dan perkembangan besar. Sejak saat itu, media Indonesia telah mampu memperluas jangkauan jurnalistiknya. Kebebasan pers saat ini dianggap sebagai Hak Asasi Manusia, bahkan dalam Undang-Undang Nomor 40 Tahun 1999 sudah terdapat peraturan terkait hal tersebut. Peradaban sosial ini juga dikenal sebagai peradaban masyarakat informasi karena alasan sederhana yaitu hanya mereka yang memiliki kapasitas mengumpulkan dan menganalisis informasi yang mampu menduduki posisi penting dalam kerangka eksistensi (Khoiri, 2019).

Sekarang dengan kemajuan teknologi informasi, orang dapat terlibat sebagai penyedia informasi karena peralatan teknis yang mendukung pekerjaan ini. Hal ini dikarenakan di era media online dan teknologi modern ini memungkinkan setiap orang untuk benar-benar menjalankan tugas reporter (wartawan/jurnalis) dengan handphone yang dilengkapi dengan kamera, setiap warga negara dapat merekam peristiwa-peristiwa penting yang terjadi di dekat sini. Kata jurnalisme berasal dari kata jurnal, yang dapat merujuk pada surat kabar atau buku harian atau laporan kejadian sehari-hari (Hadiansyah & Yahya, 2023). Sebagai seorang jurnalis yang hadir ditenggan eramoderen kini, diharapkan bisa memanfaatkan tren dan mampu melahirkan kreatifitas serta inovasi dalam bidang eksistensi media berbasis online (Agustin et al., 2023). Istilah jurnalisme warga atau *citizen journalism* mengacu pada peran aktif masyarakat dalam proses pengumpulan, pelaporan, penganalisisan dan penyajian berita (Suwandi, 2010). *Citizen journalism* atau jurnalisme warga terjadi ketika masyarakat umum tidak dapat mengakses informasi karena banyaknya permintaan di masyarakat. Media belum melakukan tugasnya dengan baik dalam menjalankan kewajibannya memberikan informasi.

Secara garis besar, portal berita adalah sebuah website atau halaman web yang menawarkan beragam berita dimulai dengan berita domestik, internasional, olah raga, dan diakhiri dengan berita ringan. Tribun Sumsel merupakan salah satu media cetak di Sumsel yang mengikuti perkembangan teknologi baru media cetak harian pada umumnya. Tribun Sumsel bisa digolongkan sebagai pendatang baru di lanskap media berita di Sumatera Selatan. Kompas Gramedia adalah pemilik perusahaan surat kabar daerah Tribun Network yang menghadirkan *citizen journalism* di dalam rubrik media online yang dinamakan *citizen reporter* yaitu kegiatan sosial dan ini merupakan wujud berjanjian dari Tribun Sumsel dan tribun-tribun.com berita yang berguna untuk kepentingan orang banyak. Perkembangan jurnalisme warga seharusnya membawa kabar baik karena memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk menyampaikan keinginannya karena memiliki ruang di media online. Salah satu media yang memberikan ruang bagi masyarakat adalah media online Tribun Sumsel. Hal tersebut yang menjadi latar belakang dan membuat peneliti merasa tertarik untuk mengetahui lebih lanjut mengenai kinerja jurnalis warga. Sehingga peneliti mengangkat judul penelitian **“Peran Jurnalisme Warga di Tribun Sumsel”**.

Metode Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode analisis kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian ini berfokus pada informan yang memiliki sumber data sehingga peneliti menganalisis data, menyimpulkan data, dan membuat kesimpulan atas penemuan. Metode pengumpulan data pada penelitian ini yakni dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Lalu teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan teknik analisis data menurut Miles dan Huberman (Sugiyono, 2014). Tahapan analisis datanya sebagai berikut:

1. Reduksi data (reduksi data)
Reduksi data adalah mengidentifikasi unsur-unsur kunci, memusatkan perhatian pada hal yang penting, mencari tema dan pola, dan menghilangkan informasi yang tidak relevan.
2. Penyajian data, atau tampilan data
Dalam penelitian kualitatif, data dapat dikumpulkan dengan menggunakan garis tunggal, bagan, korelasi antar kategori, dan metode lainnya. Teks yang dapat disahkan adalah teknik yang paling sering digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian kuantitatif.
3. Konfirmasi dan pengambilan kesimpulan
Temuan awal masih bersifat sementara dan dapat direvisi jika tidak diperoleh data lebih lanjut yang meyakinkan pada pengumpulan data berikutnya (Wijaya, 2018).

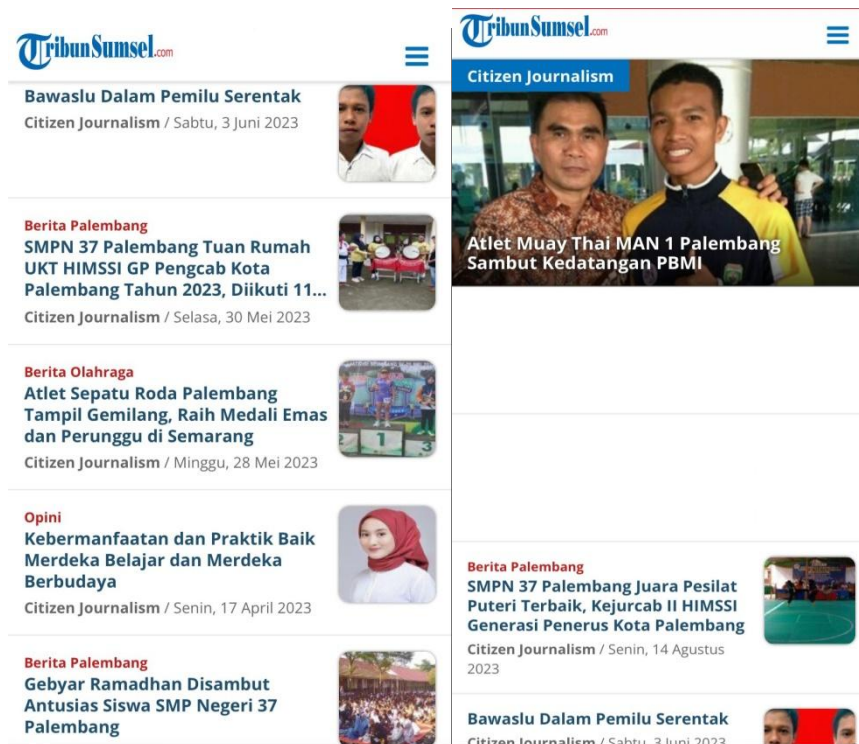
Hasil Dan Pembahasan

Dimulai dengan P.K. Ojong dan Jakob Oetama mendirikan Kompas Gramedia, sebuah perusahaan Indonesia yang bergerak di bidang media massa. Surat kabar Kompas didirikan dengan tujuan menyebarkan Al-Qur'an untuk menentang media komunis, dan diterbitkan pertama kali pada tanggal 28 Juni 1965. Pada tahun 1980-an, bisnis ini mulai berkembang pesat, khususnya di industri komunikasi. Saat ini, KG mengoperasikan berbagai anak perusahaan dan divisi komersial, termasuk radio, toko buku, percetakan, hotel, lembaga pendidikan, perencana acara, stasiun televisi, dan universitas selain media massa. Kompas Gramedia membeli Harian Sriwijaya post di Palembang pada tahun 1987. Koran-koran daerah yang terhambat oleh masalah SIUPP (Surat Izin Usaha Penerbitan Pers) pada masa itu disarankan oleh Menteri Penerangan RI. Pada akhir tahun 1987, unit bisnis Kelompok Pers Daerah (Persda) didirikan. Tugas awalnya adalah membantu Koran-koran daerah yang membutuhkan bantuan. Saat itu, pers hanya ada beberapa koran daerah yang beroperasi yaitu Serambi Indonesia di Aceh, Pos Kupang di Kupang, Bernas di Yogya, Bangka Pos di Bangka, Banjarmasin Post di Banjarmasin, Sriwijaya Post di Palembang, dan Harian Surya di Surabaya. Koran Tribun diterbitkan oleh pers daerah dengan ide baru. Harian Tribun Kaltim adalah yang pertama kali menggunakan nama Tribun di Kalimantan Timur. Kemudian, nama itu berkembang ke Tribun Jabard di Jawa Barat dan Tribun Timur di Sulawesi Selatan. Sejak 2 Juli 2012, Tribun Sumsel mulai beroperasi. Kantornya terletak di Jalan Alamsyah Ratu Prawira Negara No. 120 Rt 052 Rw 016 Ilir Barat I Palembang 30139. Dua pimpinan saat ini mengelola Tribun Sumsel: Pemimpin Perusahaan M.F. Ririen Kusuma Wardhani dan Pemimpin Redaksi Yudie Thirzano.

Alasan Tribun Sumsel, harian yang tergolong baru di Palembang, mampu bersaing adalah karena ketertarikan pembacanya. Tribun Sumsel datang ke Sumsel dengan perlengkapan lengkap untuk siaran pers, dan telah melakukan persiapan matang sebelumnya. Selain manajemen yang sangat baik dan sumber daya yang unggul, terdapat pabrik percetakan buatan Amerika yang dapat memproduksi 25.000 eksemplar per jam dalam tiga unit. PT. Indopersada Primamedia mengelola Harian Tribun Sumsel.

Peran Jurnalisme Warga di Tribun Sumsel

Semakin maraknya jurnalisme warga dan era new media yang berkembang pesat masyarakat dengan mudah mendapatkan informasi maka dari itu, Tribun Sumsel ikut berpartisipasi dalam menjadi sebuah platform di mana masyarakat umum dapat berkomunikasi dengan khalayak luas, bahkan ketika jurnalis profesional beralih menjadi produser dan konsumen berita. Tribun Sumsel sebagai portal media professional tidak ingin ketinggalan era *new media*, maka Tribun Sumsel juga membuat kanal citizen pada tanggal 12 Juli 2012.



Gambar 1 Kanal Citizen Journalism

Hal ini juga dijelaskan oleh Prawira Maulana selaku Wakil Pemimpin Redaktur Tribun Sumsel-Sriwijaya post

"Tujuan kami sebagai media mainstream dari sisi bisnis adalah yang pertama untuk meningkatkan engagement ataupun hubungan yang baik antara Tribun Sumsel dan pembacanya, untuk engagement yang paling tinggi adalah pembaca memberikan kontribusi terhadap Tribun Sumsel dengan salah satunya karya jurnalistik citizennya, yang kedua memang pada tahun 2012 lalu di decade mulai dari 2004 sampai 2012 citizen journalism itu sedang trend pada saat itu, medsos belum berkembang sedemikian besarnya 2004-2012 dan belum begitu aktif, kecenderungannya masyarakat yang masih mempercayakan tulisan karya jurnalistik di publis di median-media massa, namun belakangan citizen journalism ini tumbuh kemudian masyarakat merasa sudah punya platform sendiri, dia sudah punya channel di Youtube, dia bisa dengan mudah mengupload di facebook, twitter dan instagram, itu awalnya tujuan membuat kanal khusus citizen journalism karna sedang trend".

Prawira juga menjelaskan bahwa adanya kanal Citizen journalism ini bermula dari kejadian tsunami di Aceh pada tahun 2004, namun pada saat itu istilah dari jurnalisme warga belum di kenal oleh banyak orang seiring dengan berkembangnya zaman banyak teori-teori dan praktek-praktek positif dari jurnalisme warga dalam membantu media massa mainstream karna itulah dibuatnya kanal khusus Citizen pada portal Tribun Sumsel.

Salah satu elemen difusi inovasi dalam hal ini dilakukan oleh saluran Citizen. Inovasi menurut Rogers adalah suatu konsep, metode, atau item yang dipandang

sebagai sesuatu yang baru (Rogers & Williams, 1983). Selain sekedar memunculkan informasi baru, orisinalitas suatu inovasi juga dapat ditentukan oleh bagaimana masyarakat meresponsnya—yakni, diterima atau tidaknya inovasi tersebut. Tribun Sumsel menciptakan *Citizen Channel*, sebuah penemuan yang bertujuan untuk menyebarkan berita dan informasi terkini. Efektivitasnya dapat diukur dengan menghitung jumlah pengguna yang mengadopsi dan terlibat dalam berbagi informasi di platform.

Prawira menjelaskan Kanal *Citizen* pada portal Tribun Sumsel memiliki ketentuan dan aturan yang harus dilakukan ketika penerbitan berita seperti adanya kode etik walaupun bukan dari jurnalis profesional, jurnalisme warga juga harus memiliki kaidah jurnalistik tidak boleh menyinggung, pelecehan, SARA, pornografi, dan pencemaran nama baik institusi maupun perorangan. Berita yang memenuhi kriteria akan di terbitkan namun pastinya berita-berita yang diterbitkan di kanal *Citizen* harus disaring oleh editor melalui seleksi ketat sebelum berita dari jurnalisme warga diterbitkan. Berita yang diterbitkan di kanal pada portal Tribun Sumsel Berita seringkali bersifat orisinal, terkini, dan bebas dari aspek seperti SARA, pornografi, dan konten tidak diinginkan lainnya. Biasanya juga memiliki 5 W + 1 H.

Kanal *Citizen* juga pernah mendapatkan berita-berita dari luar Indonesia misalnya feature ringan tentang kehidupan di luar Indonesia seperti pengalaman travelling.

Hal ini juga sejalan dengan jalur komunikasi, komponen kedua dari sosialisasi. Menurut Rogers (1983: 17–18), media adalah saluran komunikasi yang melaluinya informasi dikirimkan atau dipertukarkan antar individu dan menentukan terjadi tidaknya inovasi. Kanal *Citizen* juga merupakan saluran komunikasi yang berhubungan langsung dengan portal Tribun Sumsel langsung. Di sini, *Citizen Channel* sekaligus menjadi saluran komunikasi yang menunjukkan efektivitas penemuan Tribun Sumsel. Dalam hal ini, informasi yang dianggap penting dikomunikasikan melalui forum *Citizen6* oleh jurnalis warga.

Menurut Prawira Maulana, konten apapun akan diterima dan dilihat secara keseluruhan; berita yang dipilih memuat nilai dan unsur berita. Tim Tribun Sumsel tetap berharap masyarakat dapat berpartisipasi aktif dalam mencari berita, leluasa menyampaikan pendapat terhadap berbagai peristiwa, dan memosisikan penonton sebagai produser, bukan sekedar konsumen pasif. Di sisi lain, mereka tetap berharap dapat menjaga reputasi yang baik, oleh karena itu mereka memilih berita yang berasal dari masyarakat dan tidak memerlukan banyak konfirmasi atau pengawasan.

Menurut Prawira, dampak jurnalisme warga berpotensi menggantikan media tradisional dalam beberapa hal, antara lain kecepatan penyampaian informasi; ini berkembang pesat mungkin dari menit ke menit dan siapa pun dapat berpartisipasi kapan saja. Di sisi lain, jurnalisme warga yang ekstrim berpotensi menimbulkan

anarki informasi dengan menimbulkan kekhawatiran terhadap kebenaran dan keakuratan informasi yang disampaikan.

Menurut Rogers (1983:20), waktu merupakan elemen krusial ketiga dalam proses difusi. Waktu menjadi ciri lambatnya adopsi inovasi oleh masyarakat dan proses inovasi melalui penerimaan atau penolakan. Jumlah anggota sistem sosial yang menerima inovasi dalam jangka waktu yang telah ditentukan juga dapat digunakan untuk mengukur perkembangan proses difusi inovasi. Kru editorial saluran Citizen menerima semakin banyak berita dari waktu ke waktu. Tim Tribun Sumsel melaporkan bahwa banyak sekali pemberitaan yang disampaikan ke Tribun Sumsel oleh jurnalis warga.

Kanal Citizen dihadirkan untuk memberikan manfaat pada bagi khalayak banyak yang berpartisipasi menyampaikan berita melalui kanal Citizen. Tribun Sumsel bertujuan untuk melibatkan masyarakat untuk terus memberi informasi agar dapat dikembangkan dan disebarluaskan lewat portal Tribun Sumsel. Bagi Weni Wahyuni selaku wartawan sekaligus Editor Tribun Sumsel mengungkapkan manfaat adanya kanal Citizen bagi seorang wartawan bisa mendapatkan informasi awal yang akhirnya dikonfirmasi dan diverifikasi sehingga bisa menghasilkan informasi yang akurat

Dudi Oskandar adalah seorang warga biasa yang sering mengirimkan karya tulis beritanya ke kanal Citizen, alasannya memilih mengirimkan karya tulisnya ke kanal Citizen sebagai media penyaluran informasi dikarenakan Tribun Sumsel salah satu media terbaik yang sudah ikut berpartisipasi menerima tulisan dari masyarakat.



Gambar 2 Salah satu karya Dudi Oskandar

Dudi juga mengakui manfaat adanya kanal Citizen ini bisa menjadi wadah penyaluran hobi dalam menulis ke media.

Sementara itu, Andy Triyono juga salah satu warga yang sering mengirimkan tulisannya melalui kanal Citizen mengatakan, memilih kanal Citizen di Tribun

Sumsel dikarnakan sasaran tulisan lebih mengena dan seleksi terbitnya tidak sesulit ketika mengirimkan tulisan ke kanal nasional, ketika tulisan terbit terdapat semangat antara pembaca dan penulis dalam memahami sebuah tulisan tak hanya itu sebagai jurnalisme warga juga harus memahami bahwan tulisan harus mengandung hal yang baik, konstruktif dan tidak adanya unsur SARA.



Gambar 3 Salah satu karya Andy Triyono

Andy Triyono mengaku sudah beberapa kali mengirimkan tulisannya ke Tribun Sumsel, sudah banyak tulisan yang dibuat, akan tetapi sekarang sudah seproduktivitas seperti dulu. Karya Andy Triyono terakhir terbit pada Selasa (26/09/2023) lalu dengan judul "Layanan Yang Terlahir Kembali, Wajah Baru Kawasan Jaloer".

Andy menyebutkan bahwa dengan kehadiran kanal citizen pula memberikan manfaat dalam menyelurkan pemikiran atau pendapat ke khalayak banyak.

Andi Wijaya, seorang lazimu (baznas muhammdiyah), adalah salah satu jurnalisme warga juga yang sering mengirimkan karya tulisnya ke kanal Citizen.

Menurut wawancara dengan para narasumber, jurnalisme warga pada Tribun Sumsel mempunyai pengaruh terhadap Tribun Sumsel. Meskipun jurnalisme warga tidak mengedepankan kode etik jurnalistik, jurnalisme warga pengirim berita pastinya memiliki peran tersendiri tersendiri bagi Tribun Sumsel. Seperti yang dijelaskan oleh Prawira Maulana selaku Wakil Pemimpin Redaksi Tribun Sumsel-Sriwijaya Post, jurnalisme mempunyai peranan yang cukup penting dalam membantu terbitnya informasi berita di kanal citizen, diantaranya sebagai berikut:

1. Sebagai Penyedia Berita

Berita dan informasi merupakan kebutuhan utama media massa, namun media massa tidak akan mampu mendapatkan pijakannya. Untuk itu diperlukan sumber

daya manusia yang banyak berkaitan dengan pencarian informasi dan berita. Dengan mengirimkan berita atau informasi kepada jurnalis warga, maka berita lainnya akan ditambahkan secara otomatis. Ini sangat membantu dalam mengedit penerbitan dan menganalisis isu-isu yang berkembang.

2. Membantu memperbarui informasi

Terbatasnya jumlah jurnalis atau reporter, dapat mempengaruhi tingkat kepekaan terhadap isu-isu yang sedang beredar atau diperkirakan akan menjadi isu hangat. Belum lagi lokasinya yang sulit dijangkau dan memakan waktu lama. Dengan mengirimkan berita atau informasi dari jurnalis warga, membantu tim redaksi menemukan informasi yang belum dihebohkan oleh media atau bahkan ditemukan oleh media lain.

3. Memberi warna lain

Ketika banyak media fokus pada perkembangan isu yang ada, terkadang mereka lupa mendengarkan suara masyarakat. Namun melalui kerja jurnalis warga, hal ini menciptakan warna lain, yaitu memungkinkan tim redaksi mendengar keinginan dan perspektif masyarakat dalam menyikapi dan menyikapi peristiwa. Pemikiran ini membuat redaksi Tribun Sumsel menawarkan kanal khusus untuk memenuhi keinginan masyarakat yang diberi nama "Citizen".

4. Tambahkan jaringan informasi

Kepercayaan masyarakat terhadap media terlihat jelas dengan mengirimkan karya jurnalis warga kepada media. Juga di Tribun Sumsel. Melalui interaksi tersebut, terjalin komunikasi yang baik antara editor dan pembaca. Juga tidak menutup kemungkinan terbentuknya ikatan yang saling menguntungkan.

Sebagaimana fungsi dari pers secara umum adalah *to inform* (menyiarkan informasi), *to educate* (mendidik), *to entertain* (menghibur), *to influence* (mempengaruhi) dan *to mediate* (sebagai penghubung atau menjembatani) (Chanafi, n.d.).

Weny Wahyuni sebagai editor sekaligus wartawan di Tribun Sumsel mengatakan bahwa Jurnalisme warga bagi Tribun Sumsel sangat bermanfaat untuk memperkaya berita yang tidak terjangkau oleh jurnalis Tribun Sumsel jika jurnalis profesional bekerja dengan aturan dan akurasi yang tepat, sedangkan jurnalisme warga menekankan kecepatan, apalagi di era digital saat ini. Informasi cepat dari jurnalisme warga inilah yang bisa dimanfaatkan oleh jurnalis profesional sebagai informasi awal berita, dengan keprofesionalan jurnalis, maka informasi dari jurnalisme warga bisa menjadi informasi awal yang akhirnya dikonfirmasi, diverifikasi dan lain sebagainya hingga membentuk informasi yang akurat.

Shinta Dwi Anggraeini juga mengakui dengan adanya peran jurnalisme warga di Tribun Sumsel memberi informasi bagi kami selaku jurnalis karna setiap informasi yang didapat dari jurnalisme warga bisa menjadi sebuah acuan awal tapi harus ada konfirmasi lanjutan, mencari tahu terlebih dahulu kebenaran yang ada, kemudian baru bisa disebarluaskan Dengan peranan-peranan yang dipaparkan oleh narasumber, bisa disimpulkan bahwa jurnalisme warga di kanal citizen dalam portal

Tribun Sumsel mempunyai peranan yang amat penting dalam penerbitan berita. Tribun Sumsel, jurnalisme warga dapat memberikan efek yang bagus bagi Tribun Sumsel.

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan penulis terhadap peran jurnalisme warga di Tribun Sumsel dapat disimpulkan bahwa peran jurnalisme warga di Tribun Sumsel sangatlah penting, berdasarkan hasil wawancara penulis dengan para narasumber dan pembahasan mengenai teori difusi inovasi yang dikembangkan oleh Everett M. Rogers pada peran jurnalisme warga di Tribun Sumsel memiliki empat elemen difusi inovasi: Inovasi adalah suatu gagasan, praktek atau objek yang dianggap baru maka dari itu Kanal citizen merupakan sebuah inovasi yang diciptakan oleh Tribun Sumsel dengan tujuan bertukar informasi dan mengadopsi kanal citizen, saluran komunikasi adalah media penyampaian pesan atau pertukaran informasi antar individu yang menentukan sampai atau tidaknya suatu inovasi, maka dari itu saluran komunikasi dalam menyampaikan pesan ini adalah kanal citizen yang berhubungan langsung dengan dengan portal Tribun Sumsel, bisa dibuktikan kanal yang dibuat Tribun Sumsel ini berhasil dimana jurnalis warga memanfaatkan forum Citizen sebagai saluran komunikasi untuk memberikan informasi yang dianggap penting, Waktu menggambarkan proses inovasi melalui adopsi atau penolakan, menggambarkan keterlambatan masyarakat dalam menyadari sebuah inovasi dan mengukur berjalannya sebuah inovasi dengan melihat jumlah anggota pengadopsi inovasi maka dari itu seiring dengan berjalannya waktu semakin banyak berita yang masuk ke redaksi kanal citizen, menurut editor Tribun Sumsel sudah sangat banyak berita yang dikirimkan oleh jurnalisme warga ke Tribun Sumsel, sistem sosial didefinisikan sebagai sebagai satu set unit yang saling terkait dalam pemecahan masalah untuk mencapai tujuan bersama dalam hal ini, jurnalis profesional dan jurnalis warga bekerja sama saling membantu mencari dan menyebarkan informasi melalui saluran warga dampaknya adalah terjadi perubahan peran antara jurnalis profesional dan jurnalis warga sebagai produsen dan konsumen berita. Berdasarkan hasil dari penelitian penulis dalam peran jurnalisme warga di Tribun Sumsel, penulis memberika saran sebagai berikut: secara akademis penelitian diharapkan bisa menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya dan dikembangkan, memperdalam dalam pokok bahasan. Kepada Tribun Sumsel perlu lebih mengaktifkan lagi laman khusus citizen journalism karna dalam beberapa tahun ini sudah mulai jarang menerbitkan tulisan dari jurnalisme warga dan Tribun Sumsel juga perlu meningkatkan keseriusan pelatihan terhadap jurnalisme warga tentang jurnalistik, supaya mesyarakat yang non-jurnalis dapat memahami dan mampu menulis kejadian yang ada di sekitarnya bisa dijadikan sebuah berita.

Referensi

A.S.M, R. (2018). *Panduan mengelola media online*. Nuansa Cendikia.

- Agustin, A., Sihabudin, A., & Duku, S. (2023). TREND JURNALISME ONLINE PADA APLIKASI TIKTOK (Studi Kasus Jurnalisme Online Dalam Akun Tiktok@ Sripoku.com). *Jurnal Multidisipliner Kapalamada*, 2(01 Maret), 64–72.
- Anindita, M. A. (2014). Peran Citizen Journalism dalam Menyajikan Informasi Kepentingan Publik Melalui Media Massa (Studi Kasus Net Citizen Journalist.(Tugas Akhir S1). *Fisip Universitas Indonesia*.
- Chanafi, A. (n.d.). *Peran Jurnalisme Warga dalam www. eramuslim. com*.
- Dahi, D. (2012). *Cara menjadi Citizen Reporter Tribun Timur*.
- Dr. Darajat Wibawa, M. S. (2020). *Jurnalisme Warga*. CV. Mimbar Pustaka.
- Febriani, I. S. (2010). *Analisis deskriptif manajemen redaksi pada republika online*.
- Hadiansyah, M. I., & Yahya, A. H. (2023). PERSEPSI MAHASISWA JURNALISTIK UIN RADEN FATAH TERHADAP AKTIVITAS JURNALISME WARGANET DI AKUN INSTAGRAM@ palembangterkini. official. *Jurnal Multidisipliner Bharasumba*, 2(02 April), 108–121.
- Hermansah, T. (n.d.). *Jurnalisme Warga dalam Rubrik Jelajah pada Koran Harian Republika*.
- Hidayatullah, A. (2016). *Jurnalisme Cetak (Konsep dan Praktik)*. Yogyakarta: Buku Litera.
- HIDAYATULLAH, S. (n.d.). *PERAN JURNALISME WARGA DALAM www. eramuslim. com*.
- Hikmat, K., & Kusumaningrat, P. (2006). *Jurnalistik Teori dan Praktik*. Bandung: HM.
- Insaroh, F. K. A. (2020). *Partisipasi Citizen Journalism di Media Online Tribun Pekanbaru*. UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULKTAN SYARIF KASIM RIAU.
- Ishak, M. (2017). Kemiskinan dan pengaruhnya terhadap kejahatan dalam perspektif teologis dan sosiologis. *Jurnal Muamalah*, 9.
- Khoiri, A. (2019). DAKWAH KULTURAL: RELEVANSI SENI SEBAGAI MEDIA DAKWAH KEKINIAN. *Al Aqidah (Jurnal Studi Islam)*, 2(1), 139–150.
- Nurudin. (2009). *Jurnalisme Kontemporer*. Rajawali Pers.
- Penyusun, T. (1989). *Ensiklopedi Nasional Indonesia*. Jakarta: Cipta Adi Pustaka.
- Rogers, E. M., & Williams, D. (1983). *Diffusion of Innovations (Glencoe, IL: The Free Press, 1962)*.
- Romli, A. S. (2012). *Jurnalistik Online Panduan Praktek Mengelola Media Online*. Nuansa Cendikia.
- Sarwono. (2013). *Teori Peran*.
- Setyosari, H. P. (2016). *Metode penelitian pendidikan & pengembangan*. Prenada Media.
- Shadily, H. (1980). *Ensiklopedi Indonesia*. Ichtiar Baru-Van Hoeve.
- Shane dan willis, B. (2003). *How Audience are Shaping the Future Of News and Indormatsion*. The Media Center: American press Institute.
- Sugiyono, D. (2014). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Suharso, A. R. (2005). *Kamus besar bahasa indonesia*. Widya Karya.
- Sumadiria, A. H. (2004). *Menulis Artikel dan Tajuk Rencana*. Sambiosa Rekatama

Media.

- Suwandi, I. (2010). *Langkah Otomatis Menjadi Citizen Journalism*. Jakarta: Dian Rakyat.
- Tambunaka, pribadi. (2013). *LiterasiMedia Cerdas Bermedia Khalayak Media Masa*. PT: Rajagrafindo persada, jakarta.
- Thaib, E. J. (2014). Wartawan sebagai Da'i. *Jurnal Dakwah Tabligh*, 15(2), 147–158.
- Usman, B. (2002). *Asnawi, Media Pembelajaran*. Jakarta. Ciputat Press.
- Wijaya, H. (2018). *Analisis data kualitatif ilmu pendidikan teologi*. Sekolah Tinggi Theologia Jaffray.
- Zakaria, A. (2010). *Kebijakan redaksional surat kabar Republika dalam penulisan berita pada rubrik Internasional*.